

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Metode penelitian kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi pendekatan kualitatif ini dapat di pandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>2</sup> Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini di harapkan bisa mengetahui strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita pada kelas V di SLB N Cendono Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, cet 17, Bandung, 2013, hlm. 15.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosada Karya. Cet. 29. Bandung, 1993. hlm 11.

Selanjutnya, Ericksoon dalam Susan Stainback menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah.<sup>3</sup>

1. Metode kualitatif itu dilakukan secara intensif
2. Peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan
3. Mencatat secara hati-hati apa yang terjadi
4. Melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Jadi sasarannya adalah pola-pola yang berlalu dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam dalam mengembangkan kemandirian siswa tugrahitu pada pendidikan agama islam Adapun subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

1. Guru Mata Pelajaran PAI SLB Cendono
2. Waka Kurikulum SLB Cendono
3. Peserta didik SLB Cendono

## **C. Sumber Data Penelitian**

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 22

<sup>4</sup> Lexy, J. Moloeng *Op. Cit*, hlm. 3.

yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama<sup>5</sup>. Sehingga dalam hal ini untuk mendapatkan informasi yang di inginkan maka dilakukan pengumpulan data melalui kepala sekolah, guru dan juga siswa tunagrahita.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian kualitatif naskah dan dokumen merupakan salah satu bentuk sumber data<sup>6</sup>. Adapun sumber data yang diperoleh melalui strategi guru PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita adalah buku-buku yang memiliki relevansi dengan penelitian, arsip maupun data yang di perlukan.

## D. Lokasi dan Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SLB N Cendono, tempat dimana peserta didik melakukan pembelajaran. Kemudian secara spesifik lokasi dalam penelitian ini adalah di kelas, dan di lingkungan sekolah. Kelas ini digunakan oleh peserta didik sebagai tempat untuk mendapatkan materi yang telah di sampaikan oleh guru mata pelajaran PAI, Sedangkan waktu penelitian adalah selama satu semester yaitu semester genap.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm .118

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm. 308.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>9</sup>

2. Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

Pada metode ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran PAI tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama islam pada kemandirian di SLB N Cendono yang terletak di Desa Cendono , Kecamatan Cendono, Kabupaten Kudus. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu pulpen dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu handphone.

Kedua, peneliti mewawancarai Waka Kurikulum tentang bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan peserta didik. Wawancara ini

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 312.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 320 .

menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara dan juga menggunakan alat perekam yaitu handphone.

Ketiga, peneliti mewawancarai peserta didik tentang bagaimana guru menerapkan pembelajaran PAI. Wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara dan juga menggunakan alat perekam yaitu handphone.

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara, juga digunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari data yang berupa benda-benda tertulis yang berupa catatan harian atau transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen yang terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Selain itu juga digunakan secara konkrit dalam strategi guru PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita di SLB N Cendono yang meliputi sejarah berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, dan guru, data siswa, fasilitas yang dimiliki dan jadwal kegiatan serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti pengukuran skala sikap.

Teknik ini digunakan untuk mengamati segala kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan mencari metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI dalam pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Pengamatan juga dilakukan pada aktifitas peserta didik sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas-kelas dimana tempat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI pada siswa tunagrahita yang berlangsung, yaitu di SLB N Cendono sekaligus melihat hasilnya melalui tingkah laku peserta didik.

Peneliti juga mengamati perilaku dan aktifitas masyarakat di sekitar lingkungan luar sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana

respon dan tanggapan mereka terhadap peserta didik ini, dan sekaligus menjadi alat bantu terhadap penilaian pembentukan perilaku peserta didik.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi : Uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji confirmability yang diuraikan sebagai berikut : Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmasi (obyektivitas). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.<sup>11</sup> Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama satu semester. Jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>12</sup> Untuk mengetahui hasil dari strategi guru PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 369.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 372.

pada, peneliti meneliti perilaku peserta didik tersebut, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada peserta didik dan kepada guru mata pelajaran PAI (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Peneliti mencari informasi bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tuagrahita dalam pembelajaran PAI oleh guru mata pelajaran PAI, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan orang tua peserta didik, melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, kalau perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

### 3. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.<sup>13</sup> Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, strategi lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*. Disini peneliti mengadakan *member check* yaitu menanyakan kembali kebenaran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI agar data yang sudah didapat benar-benar terbukti kebenarannya.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup> Setelah peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu di SLB N Cendono, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam hal ini peneliti memperoleh banyak data yaitu sejarah berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, fasilitas yang dimiliki dan jadwal kegiatan, pengukuran skala sikap.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menarasikan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita, maka peneliti membagi dalam tiga pengelompokkan yaitu sebagai berikut, strategi guru meliputi, visi dan misi yang akan dicapai, dan fasilitas. Dalam proses strategi guru meliputi, catatan harian/transkrip, buku, agenda, jadwal kegiatan, data peserta didik, data guru, dan struktur organisasi, dan hasil wawancara tentang strategi guru

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 338.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 341

PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita pada pembelajaran PAI, dan pada evaluasi adalah pengukuran skala sikap.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita di SLB N Cendono Kudus. Tapi, tidak menutup kemungkinan bahwa masalah dan rumusan masalah tersebut akan berkembang sesuai kondisi di lapangan. Sebab, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan sesuai dengan data yang di dapat dari lapangan.

Tujuan dari strategi guru PAI dalam mengembangkan kemandirian siswa tunagrahita di SLB N Cendono Kudus adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kemandirian dalam pembelajaran PAI.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 345.